

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi modern saat ini, penggunaan *gadget* dan internet semakin hari semakin meningkat, hal ini membuat *gadget* dan internet menjadi salah satu kebutuhan dalam masyarakat untuk segala aktivitas, salah satunya komunikasi antar individu dan mencari informasi. Dengan adanya internet menjadikannya sarana untuk berbagai tujuan dan keperluan, internet juga memiliki cakupan yang luas, akses yang mudah dan dapat digunakan oleh siapapun, dimanapun dan kapanpun. Media sosial merupakan salah satu wadah untuk berkomunikasi dan mencari informasi melalui internet atau dunia maya[1].

Pada saat ini media sosial sudah banyak sekali beredar dan digunakan oleh masyarakat tidak terkecuali juga digunakan oleh sebuah lembaga untuk mencapai keinginannya. Salah satu media sosial yang paling populer yaitu instagram, yang dimana pada tahun 2020 instagram merupakan media sosial terpopuler melebihi youtube, facebook, twitter, tiktok, pinterest dan snapchat[2]. Instagram adalah aplikasi media sosial yang dimana dapat memberika konten dalam bentuk foto maupun video, instagram memiliki berbagai macam fitur salah satunya yaitu fitur yang membuat pengguna dapat dengan mudah untuk berinteraksi dengan satu sama lain contohnya yaitu *caption*, komentar, pesan, dsb[3].

Dinas Komunikasi dan Informatika Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan instansi pemerintahan yang memiliki tugas membantu gubernur untuk melaksanakan urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika dan urusan pemerintahan bidang persandian[4]. DISKOMINFO DIY dalam menyampaikan pesan atau informasi kepada masyarakat menggunakan suatu perantara yaitu media informasi, salah satunya yaitu dengan menggunakan media sosial Instagram. Salah satu akun Instagram DISKOMINFO DIY yaitu akun dengan *username* (@jogjasmartprovince). Pada akun @jogjasmartprovince banyak informasi yang disampaikan oleh

DISKOMINFO kepada masyarakat umum berupa infografis, baik itu berbentuk poster maupun video *motion graphic*.

Oleh karena itu video *motion graphic* akan di gunakan dalam menyebarkan informasi pada akun instagram @jogjasmartprovince. *Motion graphic* merupakan grafis yang menggunakan video atau animasi untuk menciptakan sebuah ilusi dari gerak maupun transformasi[5]. *Motion graphic* juga dapat membantu untuk menjadi media penyampaian informasi karena pada *motion garphic* dapat menyajikan sebuah informasi yang lebih sederhana, dan menarik dibandingkan dengan isi pesan yang dibawa oleh data utama[5].

Penggunaan video *motion graphic* untuk menyebarkan informasi di akun instagram @jogjasmartprovince berbentuk sebuah infografis. Infografis merupakan suatu cara baru dalam penyampaian informasi kepada pembaca yang dimana berbentuk visualisasi data yang cukup kompleks agar dapat dipahami dengan lebih mudah dan cepat[5]. Infografis adalah informasi yang disajikan berbentuk grafis yang dimana merubah data teks menjadi visualisasi data yang menarik dengan tujuan untuk mempermudah pembaca mendapatkan informasi[6].

Jogja Smart Province (JSP) merupakan pendekatan kreatif dan inovatif dari Pemerintah Daerah DIY dan setiap kelompok pemangku kepentingan dalam penyelesaian isu strategis dan atau pengembangan sektor unggulan DIY melalui optimalisasi pendayagunaan teknologi, integrasi data dan kolaborasi antar wilayah untuk mengakselerasi terwujudnya kehidupan masyarakat Jogja yang lebih sejahtera, sehat, nyaman dan aman[7]. JSP memiliki lima ruang lingkup atau dimensi yaitu *Smart Governance*, *Smart Culture*, *Smart Environment*, *Smart Living*, dan *Smart Society*. *Smart Living* (Kehidupan Cerdas) adalah peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui perbaikan komponen utama pendukung aktivitas masyarakat[7]. Pada penelitian ini penulis menggunakan media sosial Instagram sebagai medium untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat. Penyampaian informasi ini akan membahas tentang ruang lingkup atau dimensi yang ada pada *Jogja Smart Province* khususnya untuk Dimensi *Smart Living*. Peyampaian informasi ini dilakukan melalui akun media sosial Instagram KOMINFO DIY dengan akun

@jogjasmartprovince. Maka pada penelitian ini penulis ingin membuat rancangan media informasi dengan desain infografis dalam bentuk *motion graphic* melalui jejaring media sosial Instagram sebagai sarana memberikan informasi tentang ruang lingkup atau dimensi *smart living* yang ada pada *Jogja Smart Province*.

B. Tujuan

1. Tujuan Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan
 - a. Membentuk karakter individu yang lebih kompeten dalam pengembangan *hardskill* dan *softskill*.
 - b. Menerapkan ilmu yang telah didapatkan dari bangku perguruan tinggi kedalam dunia kerja.
 - c. Memberikan pengalaman bekerja dan gambaran bekerja yang akan dihadapi oleh mahasiswa ketika lulus dari perguruan tinggi.
 - d. Merupakan salah satu syarat lulus dari Institut Teknologi Telkom Purwokerto.
2. Tujuan Pembuatan Laporan
 - a. Memenuhi salah satu kelengkapan untuk mendapatkn nilai pada mata kuliah Kerja Praktik di Program Studi S1 Teknik Informatika Institut Teknologi Telkom Purwokerto.
 - b. Menganalisis hasil kerja yang telah dilakukan selama Praktik Kerja Lapangan.
3. Tujuan Pembuatan Infografis
 - a. Mempermudah pihak DISKOMINFO untuk mengkomunikasikan pesan yang kompleks menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami oleh pembaca.
 - b. Mengisi konten di Instagram DISKOMINFO pada akun (@jogjasmartprovince).

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Dinas Komunikasi dan Informatika Daerah Istimewa Yogyakarta yang beralamat di Jalan Brigjen Katamso Komplek THR, Keparakan, Kecamatan Mergangsan,

Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penulis ditempatkan di bagian aplikasi informatika, yang dimana penulis memiliki tugas untuk mengisi konten di instagram KOMINFO pada akun (@jogjasmartprovince). Tugas yang penulis kerjakan yaitu pembuatan infografis baik itu berbentuk video *motion graphic*.

D. Aspek Umum dan Kelembagaan

1. Profil Dinas Komunikasi dan Informatika DIY

Pembentukan Dinas Kominfo Pemerintah Daerah DIY merupakan implementasi dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah yang mengamanatkan kepada setiap pemerintah daerah untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar, antara lain mencakup komunikasi dan informatika, statistik dan persandian. Dinas Kominfo Daerah Istimewa Yogyakarta berdiri mulai 1 Januari 2016 yang merupakan amanat dari Peraturan Daerah Istimewa Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2015 tentang Kelembagaan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta[4]. Berikut merupakan gambar dari logo Dinas Komunikasi dan Informatika yang diilustrasikan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Logo Dinas Komunikasi dan Informatika

Gambar 1.1 merupakan ilustrasi dari logo Dinas Komunikasi dan Informatika yang ada di Indonesia yang dimana digunakan oleh semua instansi Diskominfo yang ada di Indonesia. Kemudian Dinas Komunikasi dan Informatika DIY memiliki Visi dan Misi yang digunakan sebagai tujuan

dan harapan yang ingin dicapai oleh DISKOMINFO DIY. Berikut adalah visi dan misi dari Dinas Komunikasi dan Informatika DIY[4].

Visi

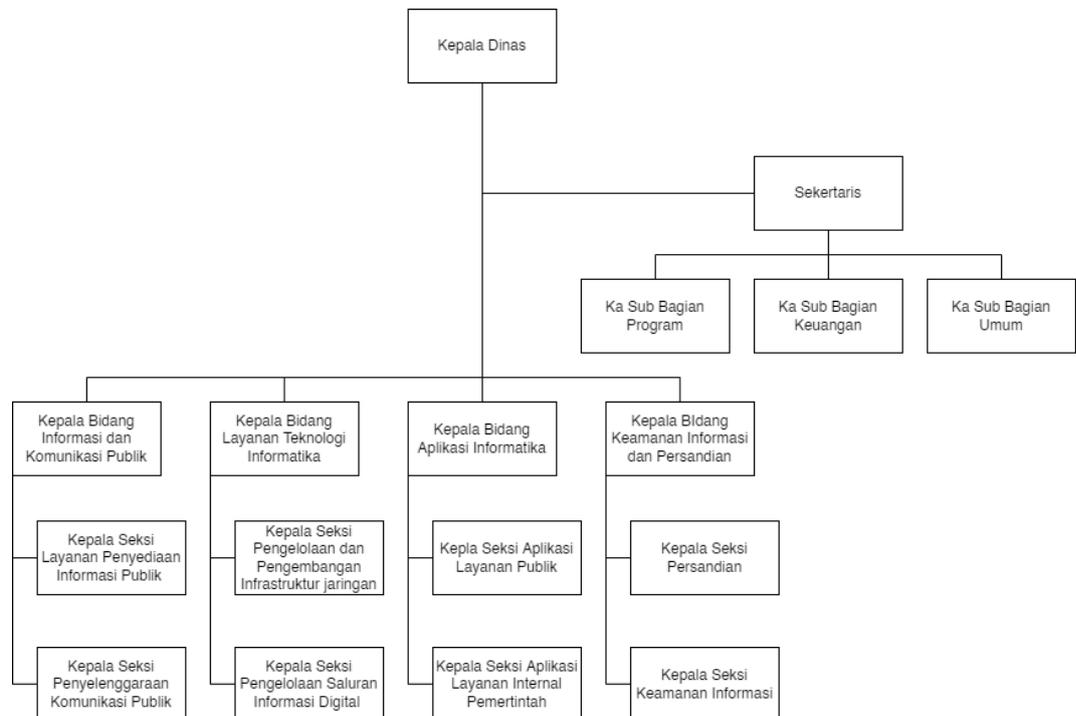
“Terwujudnya Jogja Cyber Province dan Masyarakat Informasi Menuju Peradaban Baru Mendukung Keistimewaan DIY”

Misi

“Mendukung peningkatan efisiensi dan efektifitas tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel di DIY dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi secara optimal”

2. Struktur Bagan Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika DIY

Berikut merupakan struktur organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika DIY[]:



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika DIY

Dinas Komunikasi dan Informatika DIY merupakan unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan susunan organisasi sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekertaris, terdiri dari
 - a) Kepala Sub Bagian Program

- b) Kepala Sub Bagian Keuangan
- c) Kepala Sub Bagian Umum
- c. Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik, terdiri dari
 - a) Kepala Seksi Layanan Penyediaan Informasi Publik
 - b) Kepala Seksi Penyelenggaraan Komunikasi Publik
- d. Kepala Bidang Layanan Teknologi Informatika, terdiri dari
 - a) Kepala Seksi Pengelolaan dan Pengembangan Infrastruktur Jaringan
 - b) Kepala Seksi Pengelolaan Informasi Digital
- e. Kepala Bidang Aplikasi Informatika, terdiri dari
 - a) Kepala Seksi Aplikasi Layanan Publik
 - b) Kepala Seksi Aplikasi Layanan Internal Pemerintah
- f. Kepala Bidangng Keamanan Informasi dan Persandian, terdiri dari
 - a) Kepala Seksi Persandian
 - b) Kepala Seski Keamann Informasi

E. Metode Penulisan Laporan

1. Metode Diskusi

Metode ini dilakukan antara penulis dengan tim, setiap anggota tim memiliki *jobdesk* masing-masing. Sehingga untuk menyesuaikan fitur-fitur yang dibutuhkan oleh pihak DISKOMINFO DIY diperlukan diskusi yang matang.

2. Metode Kajian Pustaka

Metode ini dilakukan dengan melakukan studi pustaka pada penelitian terdahulu, jurnal, buku, ataupun laporan PKL yang memiliki keterkaitan dengan pembuatan perancangan infografis *motion graphic* guna membantu memecahkan permasalahan yang ada.

F. Sistematika Penulisan Laporan

Untuk mempermudah pemahaman laporan kegiatan ini maka laporan ini dibagi menjadi berbagai bagian yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang gambaran umum tentang apa saja yang menjadi pokok dalam praktik kerja lapangan yaitu mulai dari latar belakang perancangan infografis *motion graphic*, tujuan, ruang lingkup, aspek umum dan kelembangaan, metode penulisan laporan dan sistematika penulisan laporan yang penulis gunakan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi teori-teori yang penulis gunakan untuk menjadi acuan dalam mengerjakan laporan Praktik Kerja Lapangan tentang perancangan infografis *motion graphic*.

BAB III PERANCANGAN PEMBAHASAN

Berisi tentang penjelasan pelaksanaan kegiatan dalam perancangan infografis *motion graphic*, serta berisi laporan kegiatan yang dilakukan penulis selama Praktik Kerja Lapangan di Dinas Komunikasi dan Informatika DIY.

BAB IV PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil yang diperoleh dari Praktik Kerja Lapangan di Dinas Komunikasi dan Informatika DIY.